

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X
DI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Zuli Rahmawati
NIM. 07420025
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Zuli Rahmawati
NIM : 07420025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Yang membuat,




Zuli Rahmawati
NIM. 07420025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Zuli Rahmawati
NIM : 07420025
Judul Skripsi : Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2011
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP.19660305-199403 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP. 009 /51 / 2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X
Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zuli Rahmawati

NIM : 07420025

Telah dimunaqasyahkan pada : 5 Agustus 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I



Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.19520103 198203 1 002

Penguji II



Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 31 OCT 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. KR. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuli Rahmawati
NIM : 07420025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Yang membuat,

METERAI
TEMPEL

PATAK MENBANGUN BANGSA
TGL 20

11385AAF735387549

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP


Zuli Rahmawati
NIM. 07420025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ، إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Apakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang- orang yang tidak mengetahui ?

Sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Az Zumar: 9, Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Bandung : PT. Syaamil Cipta Media.

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Zuli Rahmawati (Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab siswa Kelas X Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011). Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN Gandekan Bantul, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Gandekan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu 32 siswa lulusan MTs dan 32 siswa lulusan SMP. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah rumus persentase dan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) siswa kelas X di MAN Gandekan Bantul baik yang lulusan MTs maupun lulusan SMP mempunyai tingkat minat sedang dalam belajar bahasa Arab. (2) hasil perhitungan tes “t” dapat diperoleh Mean kelompok siswa lulusan MTs sebesar 97,40625. Dan Mean untuk siswa lulusan SMP sebesar 85,21875 dari keduanya maka diperoleh Standar Error Mean sebesar 1,800357 dari kelompok siswa lulusan MTs dan 1,311964 dari kelompok lulusan SMP. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh Standar Error Perbedaan Dua Mean Kelompok sebesar 2,23. Sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 5,465247 > t_{tabel} sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5 %.

Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan “diterima” sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) “ditolak” pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari latar belakang pendidikan siswa terhadap minat belajar bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul. Dan minat belajar bahasa Arab siswa lulusan MTs lebih tinggi daripada siswa lulusan SMP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

زولى رحمواتى (٠٧٤٢٠٠٢٥) إختلاف الرغبة طلاب في تعلم اللغة العربية بمدرسة غنديكن الثانوية الاسلامية الحكومية بانتول سنة الدراسة ٢٠١٠/٢٠١١. البحث، جوكاكرتا : كلية التربية والتعليم بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١١.

يهدف هذا البحث الى معرفة رغبة طلاب الفصل العاشر في مدرسة غنديكن الثانوية الاسلامية الحكومية بانتول في تعلم اللغة العربية و يبحث عن إختلاف رغبتهم في تعلم اللغة العربية بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية و المتخرجين من المدرسة المتوسطة.

أما نوع هذا البحث هو البحث المقارني. أي بالتخاذ بيانات ٣٢ من المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية و ٣٢ من المتخرجين من المدرسة المتوسطة للبحث. جمع البيانات بالطريقة المراقبة والإستقاء والمحادثة والصورة. وتحليل البيانات بصيغة النسبة المئوية واختبارى t .

وأما نتائج هذا البحث فتدلّ على أن : (١) طلاب الفصل العاشر في مدرسة غنديكن الثانوية الاسلامية الحكومية بانتول متخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية كان او متخرجين من المدرسة المتوسطة معتدل في تعلم اللغة العربية ، (٢) حاصل الحساب الإختبارى "t" على أنّ المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية 97,40625 معدلا والمتخرجين من المدرسة المتوسطة 85,21875 معدلا. ثم الحصول عليهما من المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية 1,800357 معيار غلط المعدل و من المتخرجين من المدرسة المتوسطة 1,311964 و إختلافهما 2,23 معيار غلط المعدل. و حاصل "t₀" بمقدار 5,465247 أكبر من (<) "t_{tablel}" بمقدار 2,00 في 5% على مدى الهام.

ولذلك نتائج البحث تناسب بفرضية الخيارية Hipotesis alternatif (Ha) . فأما الفرضية الصفرية Hipotesis nihil (Ho) غيرمناسب على 5% مدى الهام . تستنتب الباحثة من هذه النتيجة أن رغبة طلاب الفصل العاشر في مدرسة غنديكن الثانوية الاسلامية الحكومية بانتول في تعلم اللغة العربية و يبحث عن إختلاف الرغبة في تعلم اللغة العربية بين المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية و المتخرجين من المدرسة المتوسطة مختلف بينهم في تعلم اللغة العربية مختلفا هاما. و رغبة المتخرجين من المدرسة المتوسطة الاسلامية في تعلم اللغة العربية أعلى من المتخرجين من المدرسة المتوسطة .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dilimpahkan kepada keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati serta do'a semoga Allah memberi limpahan anugerah kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA.
3. Bapak Nurhadi, M.A, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan - arahan di awal penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.SI, Selaku Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing serta memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penyusun.

6. Bapak Drs. H. Abdul Mujib, M.Pd.I, selaku Kepala MAN Gandekan Bantul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian. Bapak H. Ahmad Murod, S.Ag selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X MAN Gandekan Bantul, Terima kasih juga penyusun sampaikan kepada segenap guru dan siswa siswi MAN Gandekan Bantul yang telah membantu penyusun dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Supyan dan Ibunda Sukimah, serta kakak-kakakku (mas nur, mba Nur, mba Rini, mba Hanik, mas Gatot, mas Joko, mas Mamad) serta ponakan-ponakan, terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, kasih sayang, dukungan baik moril maupun spiritual dan do'a yang selalu terlantun untuk ananda.
8. Teman-teman PBA angkatan 2007, terima kasih telah menemani perjalanan penyusun selama ini dan semoga persaudaraan kita tetap terjalin meskipun jarak memisahkan kita.
9. Teman-teman GRAZEEV 047, IMASUKA (Ikatan Mahasiswa Sukowati) terima kasih telah menjadi keluarga di Yogya.
10. Terima kasih kepada teman-teman kos E2/224 yang telah memberi dukungan kepada penyusun.

Tak lupa pula penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penyusun berterima kasih atas kritik dan saran

yang diajukan kepada penyusun untuk perbaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi para pembaca. Semoga ridla Allah SWT selalu menyertai kita. Amin.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Penyusun,

Zuli Rahmawati
NIM. 07420025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Penelitian.....	25
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II GAMBARAN UMUM MAN GANDEKAN BANTUL

A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat.....	35
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Guru dan Pegawai	42
F. Siswa	44
G. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Minat Siswa Belajar Bahasa Arab Di MAN Gandekan Bantul ...	48
B. Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Lulusan MTs dan Siswa Lulusan SMP Di MAN Gandekan Bantul	72
C. Analisis Hasil Penelitian.....	79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Interpretasi Nilai “r”	30
Tabel II	: Struktur Organisasi MAN Gandekan Bantul	40
Tabel III	: Daftar Komite MAN Gandekan Bantul	41
Tabel IV	: Daftar Pegawai Tetap MAN Gandekan Bantul	43
Tabel V	: Daftar Pegawai Tidak Tetap MAN Gandekan Bantul	43
Tabel VI	: Jumlah Siswa MAN Gandekan Bantul	44
Tabel VII	: Daftar Wali Kelas MAN Gandekan Bantul	45
Tabel VIII	: Jumlah Fasilitas MAN Gandekan Bantul	46
Tabel IX	: Motivasi lulusan MTs terhadap bahasa Arab	50
Tabel X	: Motivasi lulusan SMP terhadap bahasa Arab	50
Tabel XI	: Partisipasi lulusan MTs terhadap bahasa Arab	56
Tabel XII	: Partisipasi lulusan SMP terhadap bahasa Arab.....	56
Tabel XIII	: Perhatian lulusan MTs terhadap bahasa Arab.....	63
Tabel XIV	: Perhatian lulusan SMP terhadap bahasa Arab	63
Tabel XV	: Tanggapan lulusan MTs terhadap bahasa Arab	68
Tabel XVI	: Tanggapan lulusan SMP terhadap bahasa Arab	68
Tabel XVII	: Kategori Minat belajar bahasa Arab siswa	71
TabelXVIII	: Perhitungan Untuk Memperoleh Mean Dan SD Dari Skor Minat	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi intelektual, sosial, afektif, maupun fisik motorik.¹

Proses belajar mengajar merupakan merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.² Seseorang yang mempelajari bahasa asing khususnya bahasa arab harus sadar untuk membentuk kebiasaan baru. Pada saat ini siswa akan berusaha membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa ibu dengan bahasa asing yang sedang dipelajari.

Perbedaan individu sering nampak disekolah, misalnya individu yang sangat cepat, lambat, cerdas, berbakat dalam bidang tertentu. Keunikan individu mengandung arti bahwa tidak ada individu yang sama persis di dalam aspek pribadinya, baik aspek jasmani maupun aspek rohani. Timbulnya perbedaan ini dapat kita kembalikan bahwa lingkungan sebagai komponen bagi terbentuknya keunikan individu.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

² Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 135.

Jika persoalan perbedaan siswa ini tidak mendapat tempat dalam pendidikan tradisional, maka dalam pendidikan modern masalah perbedaan individual ini mendapat perhatian prioritas. Dengan memperhatikan perbedaan individual anak ini diharapkan guru jangan lagi mengulangi kesalahan-kesalahan dalam menilai anak didik sebagai pribadi. Misalnya guru tidak mengindahkan perbedaan individual, terlampau banyak memperhatikan siswa yang pandai saja. Secara psikologis anak didik itu mempunyai perbedaan dengan karakteristik mereka masing-masing.³

Seperti halnya yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, menurut pengamatan penulis ada satu kendala yang menghambat proses pembelajaran, yaitu adanya perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya. Ada sebagian siswanya yang merupakan lulusan MTs dan sebagian yang lain dari lulusan SMP.

Ketika siswa baru pertama mengenal kemudian mempelajari bahasa Arab, tentu mempunyai semangat dan keinginan yang jelas. Akan tetapi, kadang rasa kurang puas muncul dibenak seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas tidak berjalan secara optimal. Diantaranya banyak siswa yang kurang bersemangat dan merasa bosan karena banyak siswa tersebut kurang meresapi kebutuhannya terhadap bahasa arab, sehingga perlu diberikan suatu penanganan yang dapat merangsang tumbuhnya minat untuk belajar khususnya belajar bahasa arab.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 82.

Keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya: tujuan pembelajaran yang jelas, guru atau pendidik profesional, alat peraga yang memadai, alam sekitar atau lingkungan sekitar yang bisa mendukung perkembangan pendidikan anak yang biasa disebut faktor ekstern. Faktor yang lain yaitu kemampuan kondisi fisik orang yang belajar, kondisi fisik anak, kemauan belajar, sikap terhadap guru, dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri.⁴ Apabila dihubungkan dengan dengan latar belakang pendidikan siswa MAN Gandekan antara lulusan MTs dan lulusan SMP tentunya masing-masing mempunyai minat yang berbeda dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Gandekan Bantul perlu dilakukan. Penelitian ini bermaksud untuk membahas tentang bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN Gandekan Bantul, serta mencari apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Gandekan Bantul antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP.

⁴ Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 68.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Gandekan Bantul?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Gandekan Bantul antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar bahasa arab siswa kelas X di MAN Gandekan bantul.
 - b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Gandekan antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Mengetahui gambaran jelas mengenai perbedaan minat belajar bahasa Arab antar siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP.
 - b. Ikut memberi sedikit sumbangan pemikiran bagi lembaga tersebut dalam rangka pengembangan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya.

- c. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang minat belajar diantaranya Skripsi yang disusun oleh Anis Silfana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII MTs Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa serta pengembangan strategi pembelajaran, dan mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa arab yang ada pada kelas VII MTs Negeri Wonokromo. Kemudian Skripsi yang disusun oleh Lila Hasna Fitria Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul *Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Wonogiri*. Dalam skripsi tersebut peneliti membahas tentang minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Selanjutnya yaitu Skripsi yang disusun oleh Nanih Nurhayati jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul *Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab sangat signifikan,

pada siswa kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat. Besarnya pengaruh minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa Kelas II MAN Cijantung Ciamis Jawa Barat adalah 93,3 %.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memfokuskan tentang bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN Gandekan Bantul, serta mencari apakah terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN Gandekan Bantul antara siswa yang lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP. Dari sinilah diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat positif kepada berbagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Minat memiliki peran penting bagi seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. William James (1890) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama menentukan dalam derajat keaktifan belajar siswa.⁵ Sehingga dengan adanya minat akan lebih menggiatkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah.

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau

⁵ Moh Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 27.

keinginan.⁶ Sedangkan menurut para ahli minat mempunyai definisi yang bermacam-macam. Namun antara yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Definisi tersebut antara lain:

- a. Minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷
- b. Minat (*interest*) adalah Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸
- c. Minat menurut Doyles Freyr yang dikutip oleh Wayan Nurkencana adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.⁹
- d. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.¹⁰

Dengan demikian pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, akan semakin besar minat dalam belajar. Minat seseorang terhadap suatu obyek akan membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Kenyataan ini berlaku

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 583.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

⁹ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 229.

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 167-168.

dalam belajar, ketika siswa memiliki minat yang besar terhadap bahasa Arab, maka secara otomatis siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab baik secara mental maupun tindakan.

Sebagai tenaga pengajar yang baik kita harus menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran dapat menarik perhatian siswa, sebagaimana tidak setiap siswa menaruh perhatian yang sama terhadap bahan pelajaran yang sama. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif mengembangkan strategi pengajaran dan mampu memberikan gairah pada siswa dengan memberikan motivasi yang membangkitkan rasa senang dan dalam mengikuti pelajaran, sehingga dalam membangkitkan minat dan perhatian terhadap bahan pelajaran yang diajarkan.¹¹

Dari beberapa definisi minat diatas dapat diketahui, bahwa di dalam minat terdapat beberapa hal, yaitu:

- a. Perasaan senang atau tertarik pada obyek

Perasaan ini akan menyebabkan seseorang memperhatikan terhadap obyek atau hal yang disenangi.

- b. Pengetahuan tentang obyek

Pengetahuan tentang obyek harus ada terlebih dahulu sebelum adanya minat. Dengan demikian adanya minat dipandang sebagai suatu kesadaran. Kesadaran terhadap obyek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

- c. Kemampuan untuk menekuni obyek

¹¹ M.Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 08.

Setelah adanya perasaan senang atau tertarik dengan disertai pengetahuan atau kesadaran terhadap sesuatu yang menyangkut dengan diri siswa, bisa berupa kebutuhan. Maka akan mewujudkannya dalam bentuk kemauan untuk melakukan sesuatu usaha yang mendorong tercapainya obyek tersebut. Seperti kemauan berpartisipasi, menambah keaktifan, dan lain sebagainya. sehubungan dengan unsur yang ada dalam minat tersebut, menurut Bigot yang ditulis Abdurrohman Abror yang mengatakan bahwa dalam minat mengandung tiga unsur yaitu kognisi, emosi, dan konasi.¹²

Dalam minat ada unsur kognisi maksudnya didalam minat selalu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat. kemudian unsur emosi (perasaan) artinya dalam melakukan aktivitas, partisipasi berkecimpung dalam obyek selalu disertai dengan perasaan tertentu. Perasaan yang ada dalam minat adalah perasaan senang untuk melakukan. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu mewujudkan kognisi dan emosi dalam bentuk kemauan dan kecenderungan melakukan suatu kegiatan.

Pendapat Bigot tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kartini Kartono. Menurut Kartini Kartono minat erat hubungannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif/perasaan, kognitif dan kemauan.¹³

Tiga unsur tersebut membentuk kepribadian seseorang, karena minat menentukan kecenderungan yang terarah secara intensif pada satu

112. ¹² Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm.

¹³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 112.

obyek tertentu yang dianggap penting oleh subyek. Pengukuran minat dari tiga unsur tersebut, yaitu: kognisi, emosi, dan konasi.

a. Kognisi/pengetahuan adalah kemampuan jiwa untuk mengenal segala sesuatu yang didalamnya terdapat aktivitas jiwa. Gejala pengenalannya dengan menggunakan alat penglihatan, pendengaran, tanggapan, dan lain-lain. Jenis kognisi antara lain:

- 1) Tanggapan ingatan, tanggapan hasil ingatan. Misalnya kemampuan untuk mengingat pelajaran yang telah lalu untuk memproduksi kembali.
- 2) Tanggapan berfikir, yaitu tanggapan hasil berfikir.

b. Emosi adalah sesuatu yang mendorong untuk berbuat terhadap sesuatu. Emosi yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perasaan intelek, yaitu perasaan yang timbul karena hasil pengetahuan. Seperti merasa senang, apabila dapat mempelajari, mengerti sesuatu dan dapat memecahkan masalah.
- 2) Perasaan harga diri, merasa bangga dan positif jika dapat berbuat sama atau lebih kepada orang lain.¹⁴

c. Konasi/kehendak adalah kemampuan jiwa yang mendorong manusia untuk berbuat.¹⁵ Jenis konasi yang menjadi panduan penelitian adalah

- 1) Kebiasaan, yaitu rangkaian perbuatan yang sudah distabilkan sehingga berlaku dengan sendirinya.

¹⁴ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Arruzz Media, 2007), hlm. 149.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 85

- 2) Kecenderungan, yaitu keinginan atau hasrat yang sering timbul secara berulang-ulang yang tertuju kepada sesuatu yang konkrit.
- 3) Kemauan, yaitu kekuatan sadar dan hidup untuk tercapainya suatu tujuan berdasarkan perasaan dan fikiran. Misalnya kemauan untuk belajar.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹⁶

Dari beberapa uraian diatas dapat dikatakan bahwa indikator adanya minat adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang dan mempunyai motivasi yang tinggi.
- b. Berpartisipasi aktif dan tertarik dalam mempelajari objek.
- c. Perhatian yang tinggi dalam mempelajari objek.
- d. Respon atau tanggapan terhadap objek.¹⁷

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸

¹⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76.

¹⁷ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Arruzz Media, 2007), hlm. 85-149.

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

Sedangkan menurut Gagne, yang memberikan dua definisi tentang belajar yaitu:¹⁹

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.

Dari pendapat-pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam belajar terdapat beberapa hal pokok sebagai berikut:

- a. Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang menimbulkan perubahan pada diri seseorang yang belajar.
- b. Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*). Setelah belajar individu akan mengalami perubahan dalam perilakunya. Karena itu perubahan itu dapat dalam segi kognitif, afektif, dan segi psikomotorik.²⁰
- c. Adanya penambahan pengetahuan.

3. Minat belajar bahasa Arab

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar dirinya.²¹ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman dalam menerima, menanggapi, serta menganalisa bahan-bahan pengajaran yang disajikan dan berakhir

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar edisi 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

²⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 167-168.

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

pada kemampuan anak dalam menguasai pelajaran yang disajikan. Sedangkan Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.²² Dan bahasa Arab yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Gandekan Bantul. Dengan demikian, minat belajar bahasa Arab adalah kecenderungan psikis subyek terhadap bahasa Arab karena merasa tertarik dan senang mempelajari bahasa tersebut.

4. Peranan Minat dalam belajar bahasa Arab

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena apabila siswa tidak berminat dengan apa yang sedang dipelajarinya maka ia tidak akan dapat belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Bagi seorang siswa, mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima dan dipelajari.

Minat siswa selain memungkinkan keberadaan pemusatan pikiran juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Jika minat belajar yang kuat telah tertanam dalam diri siswa, maka siswa akan melakukan kegiatan tersebut secara terus-menerus. Adanya minat mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Karena siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar bahasa Arab, maka ia akan tertarik dan senang belajar bahasa Arab.

²² Syeikh Musthofa Al-Ghulayaini, *Jami' al-Durus al-'arabiyah*, (Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyah, 1991), hlm. 7

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.²³ Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Menurut The Ling Gie, arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan dari luar
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.²⁴

Perlu diingat bahwa minat belajar setiap siswa adalah berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai minat yang tinggi, sehingga ia akan mempelajari ilmu tersebut dengan senang. Adapula siswa yang mempunyai minat yang rendah terhadap suatu ilmu, sehingga ia mempelajari ilmu itu dengan perasaan kurang senang dan waktu yang dilewati terasa lama.

²³ <http://arbanie.blogspot.com/2011/06/pengaruh-minat-belajar-bahasa-arab.html>, Akses 11 Juli 2011, 20:05.

²⁴ *Ibid*, Akses 11 Juli 2011, 20:05.

5. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Menurut Bernard, timbulnya minat akibat dari adanya partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.²⁵ Untuk Lebih lanjut faktor-faktor timbulnya minat tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Partisipasi

Menurut Keith Davis yang dikutip suryobroto, partisipasi didefinisikan “*Participation is defined as a mental and emotional involved at a person in a group situation which encourager then contribut to group goal and share responsibility in them*”. (Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya).²⁶

Dalam definisi tersebut partisipasi belajar adalah adanya keterlibatan mental dan emosi. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

²⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76

²⁶ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 279.

b. Kebiasaan Belajar

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau kontinyu. Minat dapat ditimbulkan karena adanya kebiasaan. Kebiasaan di sini tentunya berkaitan dengan belajar-mengajar. Bila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru dan mata pelajaran tertentu, maka lambat laun bisa tumbuh minat di hati siswa terhadap mata pelajaran itu.

c. Pengalaman Belajar

Merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, hal ini karena adanya pengalaman. Baik pengalaman yang menyenangkan maupun menyedihkan, hal ini akan membawa kesan tersendiri bagi pelakunya yang kemudian akan masuk kedalam jiwanya. Misalnya seorang siswa mendapatkan nilai yang tidak memuaskan pada pelajaran bahasa Arab, karena sebab itu ia semakin rajin belajar agar mendapat nilai yang memuaskan.

Sedangkan ciri-ciri siswa yang mempunyai minat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁷

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

²⁷ <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>. akses 23 Maret 2011, 16:27 WIB.

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.²⁸

a. Faktor Intern (dari dalam diri siswa)

1) Faktor Jasmaniah

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Karena proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, sakit kepala, demam, batuk, pilek, dan sebagainya. Oleh karena itu, menjaga kesehatan sangat penting bagi siswa baik secara fisik maupun mental, agar pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain:

²⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

a) Perhatian Siswa

Perhatian menurut Gazali yang dikutip Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal).²⁹ Untuk menjamin Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul rasa bosan dalam belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

b) Minat siswa

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Bahan pelajaran yang dapat menarik siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena adanya minat menambah kegiatan belajar.

c) Bakat siswa

Bakat menurut Hilgard yang juga dikutip oleh Slameto adalah “*the capacity to learn*”, dengan kata lain bakat adalah

²⁹ *Ibid*, hlm. 56

kemampuan untuk belajar.³⁰ Jika bahan pelajaran bahasa Arab yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena ia merasa senang belajar.

d) Kesiapan Siswa

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar. Jika siswa sudah ada kesiapan dalam belajar, maka hasil belajar akan lebih baik.

e) Motivasi siswa

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, akan memperbesar usaha untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan hal-hal yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Dimana siswa bersemangat dalam mempelajari materi-materi pelajaran yang belum mereka ketahui sebelumnya, sehingga mereka mendapat pengertian dan pengalaman dari materi tersebut dan mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor keluarga

a) Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Cara orang tua mendidik

³⁰ *Ibid*, hlm. 57

anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, biasanya anak tersebut menjadi malas dan tidak bersemangat belajar. Orang tua yang tidak memperhatikan kemajuan belajar anak, akan menjadi penyebab kesulitan belajar. Sebaliknya orang tua selalu memantau belajar anaknya, memberikan dorongan kepada anaknya, maka anak tersebut akan mencapai prestasi belajar yang baik.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana siswa berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ribut dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga yang lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, sehingga mengakibatkan belajar menjadi kacau.

c) Keadaan Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Jika kedua

kebutuhan tersebut terpenuhi, maka akan terlaksananya belajar yang efektif dan efisien.

d) Dorongan dan pengertian orang tua

Siswa belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak tersebut sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi semangat dan pengertiannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

2) Faktor Sekolah

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar yang monoton mengakibatkan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Oleh karena itu, hendaknya guru menggunakan metode-metode yang menarik, yang dapat membantu meningkatkan minat belajar khususnya belajar bahasa Arab.

b) Media belajar

Mengusahakan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran serta dapat belajar dengan optimal.

c) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik, misalnya: bahan-

bahannya terlalu tinggi, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa. Hal-hal tersebut akan membawa kesulitan belajar bagi siswa, sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, akan membawa kesuksesan dalam belajar.

d) Relasi Guru dengan Siswa

Didalam proses belajar mengajar terjadi interaksi timbal balik dalam situasi edukatif antara guru dengan siswa. Interaksi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya. Sebaliknya jika siswa membenci guru, maka ia enggan mempelajari materi yang guru berikan. Hal ini menyebabkan proses belajar menjadi tidak optimal.

e) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Dengan cara memberikan pembinaan agar di dalam kelas tidak terjadi persaingan yang kurang sehat antar siswa.

f) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan,

kedisiplinan kepala Madrasah, dll. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

g) Kondisi Gedung

Gedung sekolah yang terletak dengan keramaian, ruangan gelap, ruangan sempit, lantai basah, keadaan yang tidak kondusif dan lain sebagainya, akan mengganggu kegiatan belajar siswa.

3) Faktor *Mass Media*

Keberadaan *Mass Media* yang beredar di masyarakat seperti: TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain sebagainya. Mempunyai pengaruh yang positif maupun negatif terhadap minat belajar siswa. Sehingga diperlukan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

4) Faktor Lingkungan Sosial.

a) Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa siswa. Apabila siswa suka bergaul dengan mereka yang tidak bersekolah, maka ia malas untuk belajar. Agar siswa memiliki minat belajar bahasa Arab dengan baik, perlu diusahakan siswa memiliki teman bergaul yang baik.

b) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, dan memiliki kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di lingkungan tersebut. Sebaliknya jika lingkungan anak (siswa) adalah orang-orang yang terpelajar, maka memberi dorongan minat belajar kepada anak (siswa).

6. Usaha-usaha untuk Membangkitkan Minat belajar Bahasa Arab

Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya dalam upaya mencapai kebutuhan-kebutuhannya. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Adapun usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar bahasa Arab dapat dilakukan dengan usaha sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik

d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.³¹

Apabila guru sudah mengusahakan untuk membangkitkan minat belajar siswa, dan siswa telah memiliki minat belajar, maka guru harus memelihara minat belajar tersebut. Agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.³²

Sehubungan judul yang penulis bahas, maka hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut: terdapat perbedaan yang signifikan dari latar belakang pendidikan siswa terhadap minat belajar bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

³¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 95.

³² Ibnu hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61

- a. Guru yang mengampu pelajaran bahasa Arab di MAN Gandekan
- b. Siswa kelas X baik lulusan MTs maupun lulusan SMP. Di kelas X ini berjumlah 159 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *random Sampling* atau sampel acak. Menurut pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³³ Berdasarkan ketentuan tersebut maka penulis mengambil masing-masing siswa lulusan MTs maupun siswa lulusan SMP sebanyak 20%.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁴ Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati dan mencari data tentang letak geografis MAN Gandekan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi, atau pendapat yang didapat melalui tanya jawab antar pencari informasi dengan sumber informasi. Adapun instrumen dalam teknik wawancara ini adalah pedoman wawancara.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

³⁴ *Ibid*, hlm. 156

Pedoman yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.³⁵

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket yang bersifat tertutup, artinya siswa tinggal memilih jawaban yang tersedia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya MAN Gandekan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Instrumen Penilaian

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Bentuk angket siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah model jawaban bentuk skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Adapun cara skoring untuk pernyataan positif adalah jawaban sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, kurang setuju skornya 2, tidak setuju 1.

³⁵ *Ibid*, hlm. 227

³⁶ *Ibid*, hlm. 151.

b. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁷

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X²

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y²³⁸

³⁷ *Ibid*, hlm. 168

³⁸ *Ibid*, hlm. 170

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5 %.

Setelah dilakukan analisis butir instrument dengan jasa *Microsoft Excel 2007* dari 33 butir pertanyaan untuk variabel minat belajar bahasa Arab siswa lulusan MTs maupun SMP dinyatakan valid (shahih).

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁹

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal sebuah instrumen

r_b : korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua⁴⁰

Setelah dilakukan uji coba reliabilitas dengan jasa komputer *Microsoft Excel 2007* yaitu dengan keandalan *Spearman-Brown*. Hasil reliabilitas angket dengan rumus belah dua ganjil genap adalah nilai r_i nya sebesar 0,937 untuk variabel minat belajar bahasa Arab siswa lulusan MTs maupun siswa lulusan SMP. Selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi

³⁹ *Ibid*, hlm. 178

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 185.

rendahnya reliabilitas instrumen, maka pedoman yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel I
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi) ⁴¹

Dengan demikian instrumen untuk variabel minat belajar bahasa Arab siswa lulusan MTs maupun siswa lulusan SMP mempunyai reliabilitas yang tinggi karena keduanya berada pada taraf 0,800 – 1,00. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan memenuhi reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

5. Metode analisis data

Jenis analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus presentase, yaitu:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 276.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensinya/banyaknya individu ⁴²

Sedangkan untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan prosedur penelitian dengan menggunakan tes “ t” sebagai rumus analisisnya, dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok yang sedang diteliti

M_1 = Mean kelompok I

M_2 = Mean kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar Error perbedaan dua Mean Kelompok

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Putra, 2009), hlm. 43.

⁴³ *Ibid*, hlm. 284

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan sistematis serta mempermudah bagi peneliti dan pembaca dalam memahami isi skripsi ini maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama, bagian awal yang terdiri dari: Halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, bagian utama, terdiri dari empat bab, dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

1. Bab pertama terdiri dari pendahuluan, yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teoritis, hipotesis, metode penelitian, metode analisis data, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua memberikan uraian tentang gambaran umum MAN Gandekan Bantul, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.
3. Bab ketiga menguraikan tentang penyajian dan analisa data, meliputi Minat siswa belajar bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul, perbedaan minat belajar bahasa Arab antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP di MAN Gandekan Bantul dan analisis hasil penelitian.
4. Bab keempat, penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Ketiga, Bagian akhir yang berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan setelah memaparkan seluruh hasil penelitian beserta pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Arab kelas X di MAN Gandekan Bantul tergolong sedang, dikarenakan sebagian siswa lulusan MTs maupun siswa lulusan SMP belajar dan berdomisili di pondok pesantren yang berada disekitar madrasah. Hal ini terbukti dari identifikasi kecenderungan minat kedua kelompok (siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP) tingkat pada persentase tertinggi pada kategori sedang. Dari hasil identifikasi tersebut diperoleh angka persentase masing-masing kategori, untuk kategori rendah sebanyak 0% untuk siswa lulusan MTs, sedangkan untuk siswa lulusan SMP sebanyak 34,375% (11 siswa), kategori sedang 90,625% (29 siswa) lulusan MTs, sebanyak 65,625% (21 siswa) lulusan SMP, kemudian kategori tinggi sebanyak 9,375% (3 siswa) lulusan MTs.
2. Dengan df sebesar 60, diperoleh $t_o > t_{tabel}$ (5,465247 > 2,00) pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dari latar belakang pendidikan siswa terhadap minat belajar bahasa Arab di MAN Gandekan Bantul “diterima”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan

latar belakang pendidikan siswa (siswa lulusan dengan siswa lulusan SMP) pada kelas X di MAN Gandekan Bantul membawa perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab mereka.

B. Saran

1. Saran untuk Madrasah

Meningkatkan program-program dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, seperti klub bahasa. Dan lebih mendapat perhatian serta mengefektifkannya dengan bekerja sama dari semua elemen madrasah.

2. Saran untuk guru

- a. Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa hendaknya guru bahasa Arab perlu mengkolaborasikan metode pembelajaran dengan terobosan-terobosan baru yang inovatif dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab.
- b. Agar guru bahasa Arab lebih bisa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa - siswinya untuk lebih giat mengikuti pelajaran tersebut.

3. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih menghayati betapa bahasa Arab sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Untuk meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab alangkah baiknya jika siswa selalu menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab baik dikelas maupun diluar kelas.

C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata ini, penulis haturkan rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan suka rela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.1993
- Arbanie,<http://arbanie.blogspot.com/2011/06/pengaruh-minat-belajar-bahasa-arab.html>, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2006
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruzz Media. 2007
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka cipta. 2008
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>
- kartono, kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2009
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Musthofa Ghulayaini, Syeikh. *Jami' al Durus al-Arabiyah*. Beirut: Almaktabah al 'Ashriyah. 1997
- Nurkancana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional. 1983.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Putra. 2009.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.2002.
- Wahib, Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.1991.
- _____. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI. 2004.

